

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah dunia bisnis yang semakin berkembang, setiap perusahaan berusaha untuk selalu dinamis mengikuti keinginan pasar dan tuntutan-tuntutan eksternal. Persaingan yang semakin tinggi membuat perusahaan bersaing untuk mendapat citra dan persepsi yang baik dari setiap pemegang kepentingan. Hal ini membuat perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan. Tujuan tersebut dapat dikategorikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memaksimalkan laba saat ini, sedangkan dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan itu sendiri merupakan keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai tanda dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Menurut **Cecilia dkk, (2015)** nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor ingin berinvestasi, investor akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi. Selain itu, nilai

perusahaan yang tinggi akan membuat pasar maupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan tersebut dipasar modal, apabila harga saham suatu perusahaan dipasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus - menerus. Singkatnya, bahwa semakin tinggi harga saham, berarti kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat dan menunjukkan nilai perusahaan juga semakin meningkat **Rosyadi, (2016)**. Nilai perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dalam setiap periode.

Menurut **Wulandari (2013:456)** Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan sumber daya yang ada **Harahap (2015:304)**. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan **Fahmi (2015)**. Profitabilitas perusahaan yang meningkat, akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka investor akan tertarik untuk berinvestasi saham diperusahaan tersebut.

Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara

keseluruhan. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Selain profitabilitas faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu **Rudianto (2013:189)**. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah akhir proses dari akuntansi dengan tujuan untuk memberi informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan dalam satu periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan dari harga pasar saham tersebut di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan

sebagai suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas (**Untung, 2014**). Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak lagi dianggap sebagai *cost*, melainkan investasi perusahaan. Pelaksanaan program CSR dapat dilaksanakan dengan baik jika perusahaan dapat memberdayakan masyarakat dalam program pengembangan pasar dan pembentukan citra kepada masyarakat (*Community Development Program*) sehingga meningkatkan citra positif perusahaan dimasyarakat untuk dapat mengembangkan konsep *added value chain*. Serta menetapkan program dengan mendukung pendidikan dasar dan kejuruan, keamanan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, kesehatan dan keamanan masyarakat **Gantino (2016)**.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (**Adnantara, 2013**). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (**Handriyani, 2013**).

Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti di Indonesia. Diantaranya dilakukan oleh **Erna lisa (2018)**, Menguji pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan dengan nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian **Lilis Ardini (2016)**, Menguji pengaruh *corporate governance*, *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel penelitian, sampel dan tahun penelitian. Penulis menambahkan variabel kinerja keuangan sebagai variabel independen periode penelitian selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017. Sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tergolong dalam LQ45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Perbedaan lainnya dengan penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel kontrol, namun pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan.

Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 saham yang diseleksi atas saham-saham tersebut berdasarkan beberapa kriteria, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Pada kinerja indeks LQ45 Januari 2017, indeks LQ45 mengalami pelemahan sebesar 0,34% ke posisi 889,09. Saham-saham yang masuk dalam jajaran top losers diantaranya adalah gudang garam Tbk (GGRM) turun menjadi Rp. 63.000, Mitra adi perkasa Tbk (MAPI) turun 600 poin menjadi Rp. 5.075 dan Indofood Tbk (INDF) turun 75 poin ke Rp. 7.750, dan Indo tambang raya (ITMG) turun 375 poin ke Rp. 15.850. Pelemahan ini terjadi ditengah bursa saham dunia yang juga tengah berada dalam tren pelemahan (**finance.detik.com**).

Tabel 1.1
Price Book Value (PBV) Perusahaan LQ45 agustus 2016 - januari 2017

Nama	Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Indeks LQ45	4,14	3,31	-0,16	5,19

(Sumber: okezone, 2015)

Nilai perusahaan indeks LQ45 agustus 2016 - januari 2017 periode 2012-2015 bergerak fluktuatif. Bila suatu perusahaan mempunyai nilai price book value >1 maka harga saham perusahaan tersebut dinilai lebih tinggi dari pada nilai bukunya, yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dimata investor. Semakin tinggi nilai price book value dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Pada tahun 2013 dan 2014 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,31 dan -0,16. Penurunan ini dapat disebabkan karena kemungkinan rendahnya minat investor untuk berinvestasi akibat menurunnya kepercayaan terhadap perusahaan sehingga menyebabkan menurunnya harga saham dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Okezone, 2015).

Berdasarkan data tersebut terindikasi nilai perusahaan LQ45 berfluktuasi. Disinyalir disebabkan oleh profitabilitas, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* (CSR).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada**

Perusahaan Yang Tergolong Pada LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2013-2017”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam kajian akuntansi keuangan banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang rendah akan menunjukkan prospek tidak baik dimasa depan sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.
2. kinerja keuangan yang turun akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata para calon investor.
3. *corporate social responsibility* yang belum dilaksanakan perusahaan dengan semestinya akan bernampak negatif pada nilai perusahaan
4. Ukuran perusahaan yang masih kecil akan berdampak pada nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokus penelitian ini maka penulis akan membatasi masalah penelitian ini dengan mengambil sampel perusahaan yang tergolong pada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengambilan data dalam penelitian ini pada kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2013-2017 dengan variabel penelitian yaitu profitabilitas, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada telah dikemukakan diatas penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan ?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan ukuran perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengaruh profitabilitas, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang tergolong pada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

2. Bagi Akademis

Sebagai tambahan rujukan dan referensi bagi masyarakat umum dalam menganalisis pengaruh profitabilitas, kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang tergolong pada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang dilakukan.